

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu perubahan didalam perkotaan akan terjadi mulai dari sosial, budaya, dan ekonomi. Kota dalam perjalanan sejarahnya telah dan akan membentuk suatu pola morfologi kota sebagai implementasi bentuk perubahan sosial-budaya masyarakat yang membentuknya sehingga perkembangan dan bentuk kota merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan di dalam melihat suatu kondisi perkotaan dalam hal ini ditinjau dari perubahan morfologi kota. Perubahan morfologi yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah morfologi kota Jayapura. Tujuan dari penelitian adalah membahas mengenai morfologi kota Jayapura dan perubahannya sehingga diharapkan dapat menjadi gambaran perkembangan kota Jayapura. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dianalisis menggunakan data citra dengan tahun perekaman 2009, 2014 dan 2019 yang akan menggambarkan bagaimana perkembangan morfologi di kota Jayapura. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tutupan lahan terbangun yang ada di kota Jayapura mengalami peningkatan dan berkembang mengikuti jaringan jalan juga berdasarkan analisis *figure ground*, kota Jayapura memiliki pola massa yang organik dan 3 tekstur solid-void yaitu homogen, heterogen, dan tidak jelas. Sehingga lahan terbangun khususnya kepadatan bangunan lebih condong pada kecamatan Abepura dan Heram yang mana memiliki topografi rendah.

Kata Kunci : Morfologi, Lahan Terbangun, Perubahan Morfologi.